

IMPLEMENTASI KELAS BENGKEL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA MI NURUL ISLAM KALIBENDO LUMAJANG

Rohmatul Ummah¹, Khoiril Mursyidah², Nur Fitriah³, Zannatur Rifda³
STIT Miftahul Midad Lumajang

¹ummahr20@gmail.com, ² Mursyidahkhoiril4@gmail.com,

³ nurfitriah@gmail.com, ⁴ zannaturrifda@gmail.com.

DOI:

Received: Februari 2025

Accepted: Februari 2025

Published: Maret 2025

Abstrac :

The problem in this research is reading difficulties in Madrasah Ibtida'iyah, the researcher wants to see the workshop class used by the teacher in overcoming reading difficulties in children which is an inhibiting factor in the learning process so an analysis of the problem is needed, both from the causal factors so that the child difficult to read or from teachers who are inadequate in providing reading lessons both in terms of the lack of media used by the teacher. The aim of this research is to describe the factors that cause reading difficulties, to describe whether by means of a workshop class; can overcome the reading difficulties of MI Nurul Islam Kalibendo students. The research approach is qualitative, researchers collect data using observation, interviews and documentation methods. As for the data, researchers used qualitative descriptions of case studies by analyzing the data then presenting the data as a brief description and concluding the problem to answer the existing problem formulation. The research results show that the factors that influence students' reading difficulties include working memory, emotional and social factors. Having this workshop class can help teachers to deal with students who have difficulty reading. Finally, workshop classes are filled from grade 3 and above because for grades 1 and 2 the teacher focuses on teaching students to be able to read.

Keywords : reading difficulties, workshop class

Abstrak :

Permasalahan pada penelitian ini adalah kesulitan membaca di Madrasah Ibtida'iyah, peneliti ingin melihat kelas bengkel yang digunakan oleh guru tersebut dalam mengatasi kesulitan membaca pada anak yang menjadi factor penghambat dalam proses pembelajaran sehingga dibutuhkan analisis terhadap permasalahan tersebut, baik dari faktor penyebab sehingga anak tersebut sulit untuk membaca atau dari guru yang kurang dalam memberi Pelajaran membaca baik dari segi kurangnya media yang digunakan guru tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan membaca, mendeskripsikan apakah dengan cara ada kelas bengkel, dapat mengatasi kesulitan membaca siswa MI Nurul Islam Kalibendo. Pendekatan penelitian adalah kualitatif, pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentas. Adapun data peneliti dengan menggunakan deskripsi kualitatif studi kasus dengan menganalisis data kemudian menyajikan data seperti uraian singkat dan menyimpulkan permasalahan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi siswa kesulitan membaca bisa dari faktor memori kerja, emosional dan social. Dengan adanya kelas bengkel ini bisa membantu guru untuk mengatasi siswa yang kesulitan

membaca, terakhir kelas bengkel di isi mulai dari kelas 3 keatas karena untuk kelas 1 dan 2 guru focus untuk mengajari siswa agar bisa membaca.

Kata Kunci : kesulitan membaca, kelas bengkel

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam kehidupan, baik untuk keperluan akademik, profesional, maupun sosial. (Ummah R, 2024), siswa harus memiliki empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, tidak semua individu dapat menguasai keterampilan ini dengan mudah. Kesulitan membaca, atau yang dikenal dengan istilah "kesulitan literasi," sering kali menjadi tantangan yang signifikan, terutama di kalangan anak-anak usia sekolah. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti gangguan neurologis, kurangnya akses ke pendidikan yang memadai, atau minimnya dukungan lingkungan belajar.

Permasalahan ini tidak hanya berdampak pada kemampuan akademik, tetapi juga memengaruhi kepercayaan diri, kemampuan bersosialisasi, dan peluang masa depan seseorang. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor penyebab, dampak, serta upaya untuk mengatasi kesulitan membaca menjadi hal yang sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang literat dan inklusif. Dalam tulisan ini, akan dibahas berbagai aspek yang berkaitan dengan kesulitan membaca, mulai dari penyebab hingga solusi yang dapat diterapkan.

Di MI Nurul Islam Kalibendo Lumajang, permasalahan ini menjadi perhatian utama karena banyak siswa yang masih belum lancar dalam membaca teks sederhana. Salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca siswa adalah kurangnya metode pembelajaran yang menarik dan efektif. Pendekatan konvensional yang hanya berfokus pada membaca teks tanpa variasi sering kali membuat siswa cepat bosan dan kurang termotivasi. Selain itu, keterbatasan sumber daya dan media pembelajaran juga menjadi kendala dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan metode inovatif yang dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah Kelas Bengkel Membaca. Metode ini mengedepankan pembelajaran berbasis praktik langsung, penggunaan media interaktif, serta bimbingan intensif dari guru. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih aktif, termotivasi, dan akhirnya mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan membaca siswa dan Apakah dengan adanya kelas bengkel dapat mengatasi kesulitan membaca di MI Nurul Islam Kalibendo Lumajang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yang mana hasil temuannya di jabarkan dengan deskriptif, maksudnya mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya. pemaknaan terhadap fenomena itu banyak bergantung pada kemampuan dan ketajaman peneliti dalam menganalisisnya, (Abdussamad,

2021). Penelitian ini dilakukan dengan wawancara pada kepala sekolah MI Nurul Islam Kalibendo tepatnya di kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang, metode penelitian yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun subjek penelitiannya adalah kepala sekolah.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan membaca di Nurul Islam Kalibendo Lumajang?

Dari beberapa wawancara, observasi dengan kepala sekolah, dalam perjalanan pembelajaran siswa sering kita temui anak-anak usia sekolah dasar, terutama di kelas bawah, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, seperti membaca. Kesulitan Dalam hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor internal antara lain: memori kerja, emosional dan social.

Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan membaca adalah faktor kognitif, faktor sosial Berikut penjabarannya:

- a. Faktor Kognitif (Memori Kerja) yakni Keterbatasan dalam memori jangka pendek atau kemampuan untuk mempertahankan dan memanipulasi informasi dalam waktu singkat dapat mempengaruhi pemahaman bacaan. Jadi di MI Nurul Islam Kalibendo terjadi seperti faktor yang ada di atas, seperti siswa sudah diajari membaca di hari ini, di hari besoknya siswa sudah lupa huruf apa saja yang dipelajari di hari kemarin.
- b. Faktor Emosional dan Sosial yaitu (Kecemasan atau Stres) Anak yang merasa cemas atau stres mungkin kesulitan berkonsentrasi, termasuk saat belajar membaca. Nah di MI Nurul Islam Kalibendo juga mengalami hal seperti ini, ada siswa yang dulunya waktu anak inimasih dalam kandungan orang tua nya selalu ada masalah, bahkan waktu anak ini dilahirkan ibunya di usir dari rumahnya, sampai sekarang hal ini juga tetap terjadi. Hal ini juga menyebabkan anak sulit untuk membaca, dikarenakan anak merasa cemas atau stress.

(Kurangnya Dukungan Emosional) Ketidakhadiran dukungan atau dorongan dari orang tua, guru, atau lingkungan sosial dapat menghambat motivasi anak untuk belajar membaca.

Hasil wawancara dan observasi faktor psikologis terhadap Kepala sekolah MI Nurul Islam Kalibendo menunjukkan bahwa siswa mempunyai minat atau keinginan yang kuat untuk belajar membaca di sekolah, sedangkan motivasi, dorongan atau pengaruh orang tua mencegah kesulitan tersebut. Sebagian besar orang tua siswa membiarkan aspek kognitif anak berada di bawah kendali sekolah atau guru, sehingga siswa lebih banyak belajar di rumah ketika guru ada tugas sekolah.

Menurut Jurnal yang penulis baca, Kemampuan membaca pada setiap anak akan berbeda-beda tergantung dari stimulus yang diberikan. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca anak

yaitu faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan, faktor sosial ekonomi, dan faktor psikologis (Riga,2021).

2. Apakah dengan adanya kelas bengkel dapat mengatasi kesulitan membaca pada siswa MI Nurul Islam Kalibendo?

Dengan adanya kelas bengkel di MI Nurul Islam Kalibendo ini bisa mengatasi kesulitan membaca pada siswa, kelas bengkel dilaksanakan selama satu jam pembelajaran, dengan ini siswa di belajari hanya untuk membaca supaya membantu siswa bisa lebih pintar membaca dan bisa membedakan huruf abjad dengan baik dan benar juga bisa memudahkan guru yang lainnya dalam proses pembelajaran.

Diadakannya kelas tambahan untuk siswa yang kesulitan membaca bertujuan untuk membantu mereka mengatasi kesulitan yang dialami dalam membaca, sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi mereka. Kelas bengkel ini memberi kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan perhatian lebih dalam proses belajar, baik melalui latihan membaca secara intensif, penggunaan metode yang sesuai, maupun pendekatan yang lebih personal. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, kepercayaan diri, dan keterampilan membaca mereka, yang pada gilirannya akan mendukung keberhasilan akademik secara keseluruhan.

B. Pembahasan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu: Faktor fisiologi, faktor intelektual, faktor lingkungan, faktor psikologi (motivasi, minat, penyesuaian diri sosio dan emosi (Riska,2022).

1. Menurut Rahim dalam jurnal (Ade, 2020) Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik dan jenis kelamin. Gangguan pada alat bicara, alat pendengaran dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca siswa. Analisis bunyi misalnya, mungkin sukar bagi siswa yang mempunyai masalah pada alat bicara dan alat pendengaran. Sebaiknya, siswa-siswa di periksa matanya terlebih dahulu sebelum ia mulai membaca permulaan.
2. Faktor inteligensi siswa tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya siswa dalam membaca permulaan. Faktor metode mengajar guru, prosedur dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa
3. Faktor lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan disekolah dan dirumah, disekolah anak akan dituntut untuk selalu belajar membaca dalam setiap pembelajaran, sedangkan dirumah anak belum tentu minat untuk membaca dikarenakan kurangnya control orangtua dan minat anak itu sendiri
4. Faktor lain yang juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa adalah faktor psikologis, yaitu motivasi dan minat.

Pembahasan mengenai diadakannya kelas bengkel untuk siswa yang kesulitan membaca dapat difokuskan pada pentingnya peningkatan

keterampilan literasi dasar. Kelas tambahan ini bertujuan untuk memberikan bantuan ekstra bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, dengan fokus pada pengembangan kemampuan pemahaman dan kelancaran membaca. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki fondasi yang kuat dalam keterampilan membaca, yang merupakan elemen dasar bagi keberhasilan dalam pelajaran lain, serta perkembangan kognitif dan akademik mereka secara keseluruhan.

Adapun Tujuan Kelas Bengkel adalah meningkatkan Kemampuan Membaca dengan Menyediakan waktu tambahan untuk siswa yang kesulitan agar dapat berlatih dan memahami keterampilan membaca dengan lebih baik. Meningkatkan Pemahaman Bacaan. Selain kelancaran membaca, kelas ini juga bertujuan untuk memperbaiki pemahaman teks yang dibaca. Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa dengan perhatian lebih, siswa yang mengalami kesulitan merasa lebih didukung dan termotivasi untuk berkembang. Selain itu manfaat Kelas Bengkel adalah mengatasi kesulitan belajar membaca yang sering kali disebabkan oleh faktor individual seperti disleksia atau kurangnya latihan. menumbuhkan minat baca dengan memberikan pendekatan yang lebih menarik dan menyenangkan. memberikan dukungan individual yang tidak dapat diberikan dalam jam pelajaran reguler

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca adalah memori, kecemasan dan stress. dengan adanya kelas bengkel diharapkan siswa yang kesulitan dalam membaca dapat mendapatkan pendekatan yang lebih intensif dan tepat guna untuk mengatasi hambatan belajar mereka. Dengan demikian, kemampuan membaca yang lebih baik tidak hanya akan berdampak pada prestasi akademik mereka, tetapi juga pada perkembangan kognitif dan kepercayaan diri mereka dalam berbagai aspek kehidupan.

REKOMENDASI

1. Pelatihan Guru: Menyelenggarakan pelatihan rutin bagi guru tentang metode dan media yang tepat untuk kelas bengkel
2. Pengelolaan Waktu: Mengembangkan rencana pelajaran yang fleksibel dan terstruktur untuk memastikan integrasi kegiatan kelas bengkel tanpa mengganggu alur pembelajaran reguler.
3. Evaluasi Berkelanjutan: Melakukan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas kelas bengkel untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

REFERENSI

Rohmatul Ummah, 2024. Journal of Basic Education, Vol 2(No 2), 218–226.
<https://ejournal.stitmiftahulmidad.ac.id/index.php/joedu/article/view/101>

Riga Zahara Nurani, Fajar Nugraha, Hatuma Heris Mahendra. Jurnal Basicedu Vol 5 No 3 Tahun 2021 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147, Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar, DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.907>

Abdussamad, Z. (2021). Metode kualitatif. Makassar: Syakir media press.

Ade Irma Suryani, 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa (studi kasus di SDN 05 Pekanbaru). Vol 9 No 1. Primary Journal: jurnal pendidikan guru sekolah dasar, DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/ipfkip.v9i1.7860>

Riska Septiana Dkk. 2022. Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas ii sekolah dasar. Vol 2 No 1. Bejajah journal

LAMPIRAN

